



**IMPLEMENTASI KEGIATAN KOLASE UNTUK
MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS
ANAK USIA 5-6 TAHUN**

SKRIPSI

Oleh:
ZAKIYYAH WIDYASARI
22101014002



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
2025**

SKRIPSI

IMPLEMENTASI KEGIATAN KOLASE UNTUK MENINGKATKAN PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 5-6 TAHUN

Diajukan kepada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada program studi pendidikan islam anak usia dini.



Oleh:
Zakiyyah widyasari
22101014002

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
2025**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui bagaimana implementasi kegiatan kolase dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Motorik halus merupakan kemampuan yang penting dalam perkembangan anak, terutama dalam mempersiapkan keterampilan menulis, menggambar dan aktivitas lain yang memerlukan koordinasi tangan dan jari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 3 siklus. Subjek penelitian ini adalah kelompok B1 di TK An-Nur Tumpang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah, kemampuan motorik anak meningkat pada siklus ketiga, karena mereka melakukan berbagai macam kegiatan yakni menggunting, menempel, dan menyusun berbagai bahan alam secara signifikan. Hal ini terlihat dari peningkatan kemampuan anak dalam mengontrol gerakan jari, ketetapan dalam menempel, dan ketekunan dalam menyelesaikan tugas kolase. Dengan demikian, kegiatan kolase dapat dijadikan salah satu metode pembelajaran yang efektif dalam menunjang perkembangan motorik halus anak usia dini.

Dari data yang diperoleh pada siklus I, bahwa indikator keberhasilan belum tercapai dengan maksimal. Masih perlu adanya perbaikan aktivitas guru pada siklus selanjutnya yaitu siklus II. Pada kegiatan di siklus II memperbaiki perolehan skor yang masih dianggap kurang di siklus I, dan harus ditingkatkan pada siklus II. Hasil pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan yang sangat baik dengan perolehan rata-rata sebesar 3,11 dengan jumlah persentase sebesar 94%. Dari hasil tersebut pada aktivitas guru dengan kegiatan membuat kolase telah tuntas, hasil perolehan persentase menunjukkan bahwa kriteria penilaian memperoleh skor yang belum diharapkan dan masih perlu melakukan tindakan pada siklus berikutnya.

Kemampuan motorik halus anak usia 5-6 tahun pada siklus 3 presentase keberhasilan sebanyak 94%. Peneliti melakukan strategi untuk membuat peserta didik fokus terhadap apa yang disampaikan pendidik. Strategi yang dilakukan adalah peneliti mengajak anak untuk melakukan kegiatan kolase dengan memotong kertas origami. Hasil yang diperoleh peneliti dalam media kolase untuk meningkatkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK An-NUR Tumpang. Sesuai dengan rencana pelaksanaan penelitian tindakan kelas, maka peneliti mengadakan refleksi terakhir pada pelaksanaan penelitian. Pada pelaksanaan siklus 3 telah diperoleh hasil yang memuaskan dan sesuai dengan keberhasilan yang ditentukan. Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi pembelajaran menunjukkan bahwa semua kegiatan yang ada pada siklus 3 berjalan dengan baik, dan sesuai dengan langkah-langkah penelitian. Pada saat kegiatan berlangsung peserta didik mampu memahami dan mengerti tentang kegiatan kolase sesuai petunjuk yang diberikan. Peserta didik juga bisa kondusif dalam kegiatan pembelajaran. Pada siklus 3 peserta didik sangat antusias sekali dalam melakukan kegiatan kolase, karena anak bersemangat untuk belajar kolase. Karena pada kegiatan kolase pada siklus 3, medianya lebih bermacam-macam dan gambar lebih banyak. Pada siklus 3 persentase keberhasilan sudah mencapai 100% dengan nilai tertinggi 4 yaitu berkembang sangat baik, oleh karena itu peneliti menghentikan penelitian tindakan kelas sampai di siklus 3 karena sudah mencapai indikator keberhasilan yang sudah ditentukan yaitu 80 %

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kolase bisa meningkatkan kemampuan motorik halus anak, karena dengan melatih otot kecil kemampuan motorik halus akan terasah. Anak-anak akhirnya dapat melakukan aktivitas lain seperti memegang pensil dan aktivitas lainnya dengan benar.

Kata Kunci: Kolase, Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun.



Abstract

The purpose of this study is to examine how the implementation of collage activities can enhance the fine motor skills of children aged 5–6 years. Fine motor skills are essential in a child's development, particularly in preparing them for tasks such as writing, drawing, and other activities that require hand and finger coordination. This study employed a qualitative approach using classroom action research (CAR), conducted in three cycles. The research subjects were students of group B1 at TK An-Nur Tumpang. Data were collected through observation, interviews, and documentation.

The results showed a significant improvement in children's fine motor skills by the third cycle. This progress was evident as the children engaged in various collage activities, such as cutting, pasting, and arranging natural materials. The improvement could be seen in their increased control over finger movements, accuracy in pasting, and persistence in completing collage tasks. Therefore, collage activities can be considered an effective learning method to support the development of fine motor skills in early childhood.

ased on the data obtained in Cycle I, the indicators of success had not yet been fully achieved. Improvements were still needed in the teacher's activities, which were addressed in the subsequent cycle, Cycle II. During Cycle II, efforts were made to improve the scores that were considered insufficient in Cycle I, and these improvements led to notable progress. The results in Cycle II showed significant development, with an average score of 3.11 and a success rate of 94%. These outcomes indicated that the teacher's collage activity had been completed successfully. However, certain assessment criteria still did not meet the expected standards, necessitating further action in the next cycle.

In Cycle III, the fine motor skill development of children aged 5–6 years reached a success rate of 94%. To maintain student focus, the researcher implemented a strategy that involved engaging the children in collage-making using origami paper. The researcher found that collage activities were effective in improving fine motor skills in children at TK An-Nur Tumpang. In line with the action research plan, a final reflection was conducted after Cycle III. The implementation of Cycle III yielded satisfying results and met the established success criteria. Observational data indicated that all activities in Cycle III were well-executed and aligned with the research steps.

During the activities, students were able to understand and follow the collage-making instructions effectively. The learning process was conducted in a conducive environment, with students showing high enthusiasm and engagement. In Cycle III, students were particularly excited about the collage activity due to the greater variety of materials and images provided. The success rate in Cycle III reached 100%, with students achieving the highest rating of 4, indicating “very well developed.” Consequently, the researcher concluded the classroom action research at Cycle III, as the success indicator of 80% had been exceeded.

The conclusion of this study is that collage activities can effectively improve children's fine motor skills. By training small muscles through these creative tasks, fine motor abilities are sharpened. As a result, children become more capable of performing other tasks correctly, such as holding a pencil and engaging in other fine motor-related activities.





Motto

Belajar itu menyenangkan, terutama saat dilakukan dengan potongan warna dan imajinasi."



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu bidang yang dapat ditingkatkan dalam pendidikan anak usia dini adalah perkembangan motorik. Motorik terdiri dari motorik kasar dan halus. Pengembangan keterampilan motorik halus anak didik dalam berolah tangan adalah salah satu tujuan dari pengembangan fisik motorik. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan motorik halus anak didik melalui kegiatan yang menghibur mereka, menumbuhkan semangat kreatif mereka, dan memberikan dasar bagi keterampilan yang lainnya (Setiyowati, 2016). Sejalan dengan pendapat Murwani (2021) menyatakan bahwa, perkembangan jasmaniah melalui kegiatan koordinasi pusat saraf, urat saraf, dan otot dikenal sebagai perkembangan fisik motorik. Perkembangan fisik motorik terbagi menjadi dua kategori: motorik kasar dan motorik halus. Pembelajaran aspek fisik motrik halus anak usia dini harus sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan mereka. Ketika keterampilan motorik halus dilakukan, otot halus yang ada di tangan dan kaki digunakan. Keterampilan menggerakkan, kecepatan, dan ketepatan diperlukan untuk gerakan ini. Gerakan ini membutuhkan kolaborasi yang cermat. Gerakan otot-otot kecil seperti jari-jari tangan, lengan, siku, dan engkel adalah bagian dari kegiatan motorik halus. Kegiatan yang melatih kemampuan fisik motorik halus anak, seperti menggunting, melipat, meremas, menempel, menebali gambar, mencoret-coret, menyusun balok, dan meletakkan benda, adalah contoh kegiatan yang dapat membantu meningkatkan kemampuan fisik motorik halus anak.

Aktivitas kolase berfungsi sebagai cara yang efektif untuk meningkatkan perkembangan motorik halus, karena memungkinkan anak-anak untuk melatih koordinasi antara tangan dan mata mereka. Selain koordinasi tangan-mata, kegiatan kolase menawarkan berbagai pengalaman belajar. Misalnya, aktivitas ini membantu mengasah ketangkasan jari dan konsentrasi anak-anak. Bahan yang digunakan untuk membuat kolase cukup beragam, termasuk barang-barang seperti kertas origami, biji-bijian, daun kering, dan kulit telur. Aktivitas kolase tidak hanya mendukung pengembangan keterampilan motorik halus, tetapi juga mendorong kreativitas pada anak-anak, memberi mereka kebebasan untuk memilih bahan, mengatur warna, dan menggabungkan berbagai elemen untuk menciptakan karya yang unik (Sugiartiningsih, 2015).

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan di lembaga TK An-NurTumpang, diperoleh temuan bahwa: 1) dari 18 anak, terdapat 5 anak di kelompok B1 belum mampu menggunting dengan lurus dan rapi. 2) terdapat 4 anak di kelompok B1, belum mampu memegang gunting dengan baik dan benar. 3) 3 anak-anak belum mampu memegang pensil dengan posisi yang baik. 4) ada 3 anak belum mampu mewarna dengan rapi. 5) ada 6 banyak anak yang menulisnya masih kurang rapi, karena posisi memegang pensilnya masih kurang benar.

Berdasarkan hasil prariset tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa, perkembangan motorik halus anak masih belum berkembang secara baik. Kemampuan motorik halus sangat penting bagi perkembangan anak karena memengaruhi keterampilan dasar yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, seperti menulis, menggambar, dan mengancingkan pakaian. Motorik halus melibatkan koordinasi antara otot-otot kecil di tangan dan jari dengan kemampuan

kognitif untuk melakukan tugas-tugas presisi. Latihan yang memperkuat motorik halus membantu anak mengembangkan ketepatan, kontrol, dan konsentrasi. Selain itu, keterampilan ini berkaitan dengan perkembangan kognitif, termasuk kemampuan membaca dan berhitung. Anak yang terampil dalam motorik halus akan lebih percaya diri dalam aktivitasnya dan memiliki kesiapan yang lebih baik saat memasuki dunia sekolah, karena banyak kegiatan mengandalkan keterampilan ini. Sangat penting bagi perkembangan motorik halus anak untuk mendapatkan stimulus yang tepat. Kegiatan yang beragam dan menghibur akan membuat anak tertarik dan tidak bosan dengan pembelajaran yang terbatas pada lembar kerja.

Melalui keterampilan motorik halus anak-anak dapat mencari kesenangan dan kepuasan, (Hurlock, 2014). Dari berbagai pendapat dan masalah tersebut, ditekankan betapa pentingnya pengembangan aspek motorik halus melalui kegiatan sederhana dan menarik yang sesuai dengan lingkungan di setiap lembaga. Karena ketidakmampuan untuk mengkoordinasi kegiatan dengan jari-jemari, tangan, dan koordinasi mata dapat mengganggu perkembangan lain (Lestaningrum, 2020). Kurangnya stimulasi melalui kegiatan yang diberikan kepada anak untuk mengembangkan keterampilan motorik halusnya, dapat distimulus melalui kegiatan kolase. Kegiatan kolase sangat erat kaitannya dengan perkembangan motorik halus anak, karena motorik halus merupakan keterampilan yang memerlukan pengendalian otot halus/kecil agar dapat tampil dengan baik (Wandi, 2019). Menurut beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, kegiatan kolase merupakan suatu kegiatan yang melibatkan antara otot-otot tangan. Selain melibatkan otot-otot tangan, kegiatan kolase juga melibatkan tentang emosional

anak. Anak-anak harus bersabar kalau sedang melakukan kegiatan kolase. Kalau anak-anak tidak bersabar di dalam kegiatan kolase, maka hasil dari kegiatan kolasenya kurang rapi dan bagus.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penerapan kegiatan kolase, untuk meningkatkan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK An-NurTumpang?
2. Bagaimana peningkatan motorik halus anak usia 5-6 tahun di TK An-NurTumpang Melalui Kegiatan kolase?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan penerapan kegiatan kolase untuk meningkatkan motorik halus anak di TK An-NurTumpang.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan kolase.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Manfaat bagi siswa adalah dapat mengasah tentang motorik halus pada anak, dalam proses pembelajaran melalui kegiatan kolase, dan juga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan.

2. Bagi Guru

Diharapkan dapat menambah dan meningkatkan kompetensi guru dalam

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

1. Proses Penerapan Kegiatan Kolase Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di TK An-Nur Tumpang

Proses kegiatan kolase, di Tk An-NurTumpang untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di Tk An-NurTumpang mengalami perubahan yang signifikan pada aktivitas pembelajaran. semua peserta didik memiliki potensi yang berkembang pada diri masing-masing yang berkaitan dengan aspek perkembangan anak. Guru hendaknya memberikan stimulasi dan pembiasaan yang sesuai dengan karakteristik anak. Agar anak mampu mengalami perubahan dalam segala hal dengan baik sesuai dengan perkembangannya. Karena, anak akan belajar dari lingkungan, yang akan nantinya akan selalu mengalami perubahan.

Melalui kegiatan kolase, di kelompok B1 Tk An-NurTumpang yang dilaksanakan secara bertahap, dengan media kertas origami, dan biji-bijian pada aktivitas kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan tema di lembaga. Menjadikan kegiatan pembelajaran berlangsung menyenangkan dan peserta didik mampu aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga seluruh aspek dalam potensi yang ada pada diri anak mampu ditingkatkan, khususnya pada potensi perkembangan motorik halus anak.

B. Hasil Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Anak usia 5-6 Tahun di TK An-Nur Tumpang

Penerapan pada kegiatan kolase untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak usia 5-6 tahun di Tk An-NurTumpang, mampu meningkat. hal ini dapat dibuktikan dengan hasil pra siklus yaitu, menunjukkan hasil pertama yaitu pra siklus. Menunjukkan Rata-rata nilai 2, dilanjutkan dengan siklus 1 yaitu, mempunyai rata-rata nilai 2,33, dilanjutkan dengan siklus 2 yaitu, mempunyai rata-rata nilai 2,83, dilanjutkan dengan siklus 3 yaitu, dengan rata-rata nilai 3,67. Dilanjutkan dengan jumlah anak yang tuntas. Pada pra siklus, jumlah anak yang tuntas hanya ada 1 anak dalam 18 siswa . Pada siklus 1 jumlah anak yang tuntas ada 2 anak. Pada siklus 2 jumlah anak yang tuntas 14 anak. Jumlah anak yang tuntas pada siklus 3 ada 17 anak. yang selanjutnya ada presentase keberhasilan. Pada pra siklus menunjukkan presentase keberhasilan sebanyak 11,11%. Pada siklus 1 menunjukkan presentase keberhasilan sebanyak 27,78 %. Pada siklus 2 menunjukkan presentase keberhasilan sebanyak 77,78 %. Pada siklus 3 menunjukkan presentase keberhasilan sebanyak 94,44%.

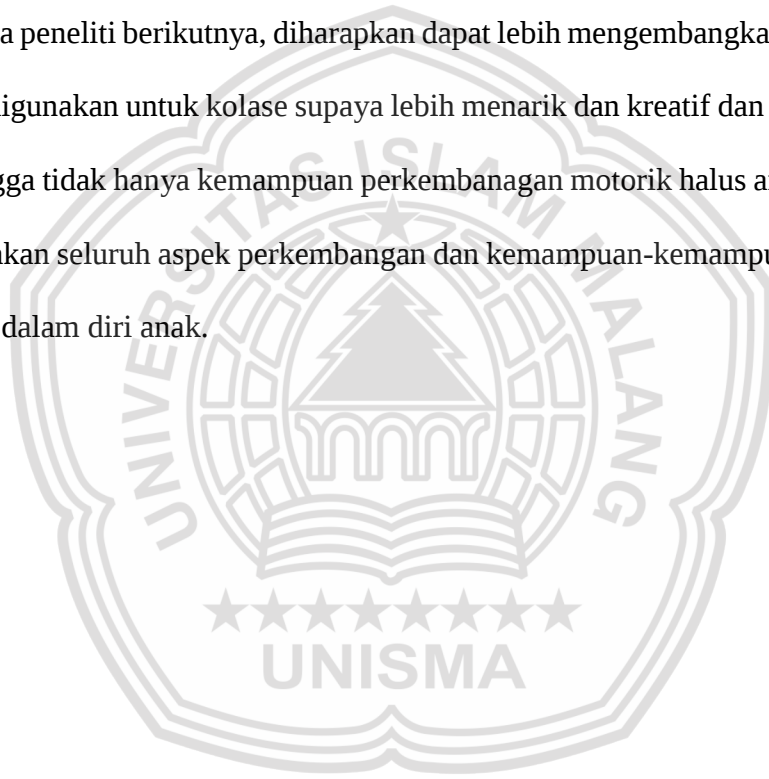
C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan agar kemampuan motorik halus anak berkembang sesuai harapan, dan memperoleh hasil yang maksimal, maka disampaikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru di Tk An-NurTumpang, diharapkan dapat menerapkan media kolase, dalam aktivitas kegiatan pembelajaran sehari-hari. tidak hanya untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak, melainkan media kolase juga dapat meningkatkan kreativitas, konsentrasi, dan kesabaran

pada anak.

2. Kepada kepala sekolah Tk An-NurTumpang diharapkan dapat memberikan fasilitas terkait segala keperluan yang dapat membantu pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran. dan selalu memonitoring aktivitas guru di dalam kelas. agar guru lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan kegiatan pembelajaran di kelas untuk meningkatkan seluruh aspek perkembangan dan potensi peserta didik.
3. Kepada peneliti berikutnya, diharapkan dapat lebih mengembangkan media, yang digunakan untuk kolase supaya lebih menarik dan kreatif dan inovatif. Sehingga tidak hanya kemampuan perkembangan motorik halus anak saja, melainkan seluruh aspek perkembangan dan kemampuan-kemampuan yang ada di dalam diri anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Agysni, D. S., & Alfariah, A. M. (2024). Meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun melalui kegiatan kolase dengan media bahan alam. *Jurnal Warna: Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 9(2), 142-153.
- Al-Athfaal: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* Vol.3 No.2 (2020) 187-200 p-ISSN: 2622-5484 <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/al-athfaal> e-ISSN : 2622-5182 Desember 2020.
- Alisah, N. A., Y. M. Heri, and R. Taopik. Efektifitas Peningkatan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kolase. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7.1 (2022): 69-77.
- Arikunto, S (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Amiruddin. 2016. *Perencanaan Pembelajaran (Konsep Dan Implementasi)*. Yogyakarta: Peranan Ilmu. Abarua, 2017. Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak dalam Kegiatan Menempel Dikelompok Bermain. *Jurnal Bimbingan Dan Koneling Terapan*. Universitas Pattimura. Vol 1 (2).
- Anwar, C.R, dkk (2018). Kolase Barang Bekas untuk Kreativitas Anak Taman Kanak-Kanak Nurul Taqwa Makassar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Keguruan dan Ilmu Pembelajaran*. Vol 2 No 1.
- Herfina, Y. (2021). *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Menggunakan Media Kolase Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Sabillyrosyad Totoharjo Bakauheni Lampung Selatan*. Doctoral dissertation, UIN Raden Intan
- Aprilya. (2023). Implementasi kegiatan kolase dalam meningkatkan motorik halus anak usia 5-6 tahun. Online. https://etheses.iainponorogo.ac.id/25397/1/211117002_APRILIYA%20DIAN%20NUR_PIAUD.pdf.
- Morinaga, Platinum (2021) karakteristik anak usia dini <https://morinaga.id/id/milestone/yuk-catat-pentingnya-memahami-karakteristik-anak-usia-dini>.
- Malida, Durratul (2023) faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan fisik Anak Usia Dini. Online. <https://www.kompasiana.com/malida33667/654e5155edff76493b74de42/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-perkembangan-fisik-motorik-anak-usia-dini>.
- Rendi, Wifandi (2024) perkembangan Anak Usia Dini. (Online). <https://www.rri.co.id/features/828890/perkembangan-anak-usia-dini-tahapan-dan-tips>. jcar,+JCAR+3+Herawati.pdf
- Sari, D. Y., Nakita, I. T., & Rahma, F. (2022). *Pemahaman guru dalam proses penilaian perkembangan anak usia dini*. *PERNIK*, 5(2), 25-37.

- JURNAL ALAYYA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. (2022) <file:///C:/Users/Premio/Downloads/userjurnal1,+Journal+manager,+1.+AN DRIYANI.pdf>.
- Khotimah, Khusnul. *PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DENGAN TEKNIK KOLASE DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK DI ANELI BANDAR LAMPUNG*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2019..
- Khotimah, Khusnul. (2019). *penggunaan media gambar dengan teknik kolase dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak di aneli bandar lampung*. diss. uin raden intan lampung.
- Lestarinigrum, A., Isfauzi Hadi Nugroho, & Agustia Budiarti. (2020). Kegiatan Meremas Koran Dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Child Education Journal*, 2(2), 106–113. <https://doi.org/10.33086/cej.v2i2.1617>
- Murwani, Y. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Halus Anak Kelompok A Melalui Kegiatan Melipat dengan Media Kertas. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 459–464. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1092>
- Nimah, F. (2020). Pengembangan Buku Panduan Membatik Terhadap Kemampuan Fisik Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun. JP2KG AUD. *Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan Dan Gizi Anak Usia Dini*, 1(2), 123-146.
- Nur, A. D. (2022). Implementasi Kegiatan Kolase Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Putra Pertiwi XVIII Bojonegoro (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).
- Nur, Apriliya Dian. Implementasi Kegiatan Kolase Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Putra Pertiwi XVIII Bojonegoro. Diss. IAIN PONOROGO, 2022.
- Rahmadon, Rahmadon. *Tehnik Kolase Melatih Pengembangan Kemapuan Motorik Halus Anak*. *Tarbiyatul Aulad* 5.2 (2019).
- Rahmadon, R. (2019). *Tehnik Kolase Melatih Pengembangan Kemapuan Motorik Halus Anak*. *Tarbiyatul Aulad*, 5(2).
- RAHMADON, Rahmadon. *Tehnik Kolase Melatih Pengembangan Kemapuan Motorik Halus Anak*. *Tarbiyatul Aulad*, 2019, 5.2.
- Sari, M. M., Sariah, S., & Heldanita, H. (2020). Kegiatan finger painting dalam mengembangkan motorik halus anak usia dini. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(2), 136-145.
- SEFTYANI, Saifullah. *Pengaruh Kegiatan Kolase Terhadap Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Sabihi Kampung Baru Pesawaran*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- Setiyowati, N. (2016). Analisis Kebutuhan Perkembangan Fisik Motorik Halus Melalui Penerapan Kegiatan Kolase Di Ra Al-Mutsnawiatul Islam

Kelompok A Mlarak Ponorogo Tahun Ajaran 2015/2016. *Prosiding Ilmu Pendidikan*, 1(2).

Sugiantiningsih, I. A., Ganing, N. N., & Putra, I. K. A. (2015). Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Kegiatan Kolase Untuk Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Halus Pada Anak Kelompok B1 Paud Kusuma 2 Denpasar. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 3(1).

Sitinurazizah, (2022) *Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education (IJIGAE)* Vol 2 No 2 Juni 2022 P-ISSN: 2746-22 E-ISSN: 2827-9166 <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/IJIGAE/>

SANIYYA PUTRI HENDRAYANA, DEBIBIK NABILATUL FAUZIAH, RINA SYAFRIDA. (2021) PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN KOLASE. . *Early Childhood: Jurnal Pendidikan* Vol. 5 No. 2, November 2021. *Early Childhood : Jurnal Pendidikan* e-issn. 2579-7190 Vol. 5 No. 2, November 2021

Wandi, Z. N., & Mayar, F. (2019). Analisis kemampuan motorik halus dan kreativitas pada anak usia dini melalui kegiatan kolase. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 351-358.

Zega, R. P., Hulu, A., & Sinaga, E. J. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Papan Pintar Malo Maretong dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 5(4), 109-120.

